



KOMUNIKASI EDUKASI WARGA DALAM UPAYA MEMPERTAHANKAN HIDUP NORMAL PADA MASA PANDEMI COVID-19

Naufalia Nisrina Dhiya Ulhaq¹, Paryati², Hasniah Aliah³

¹ (Ilmu Komunikasi Jurnalis, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung), Email:

naufalianis16@gmail.com

² (Prodi Ilmu Komunikasi-Humas, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Email:

paryatisudarmanfdk@gmail.com

³Prodi Fisika, Fakultas Sains dan Teknologi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung) Email: hasniahaliah@uinsgd.ac.id

Abstrak

Salah satu bentuk pengalaman Tri Darma perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang dapat mahasiswa aplikasikan melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN). Dalam pengimplementasian ilmu yang telah didapatkan oleh mahasiswa selama duduk di bangku kuliah dapat disalurkan melalui kegiatan tersebut. KKN yang orientasi program kegiatannya terfokus pada bidang sesuai dengan permasalahan kemasyarakatan untuk memecahkan masalah dengan kegiatan mahasiswa yang mengatasi masalah tertentu dan untuk mencapai target. Tujuan dari dilaksanakan KKN untuk menumbuhkan empati dan kepedulian mahasiswa terhadap berbagai yang diperlukan untuk mencerdaskan kehidupan bangsa dan mewujudkan kesejahteraan masyarakat yang sesuai dengan masyarakat islam.

Di era pandemi covid-19 ini banyak sekali masyarakat yang terdampak kehidupannya baik itu ekonomi, kesehatan, dan lainnya. Termasuk masyarakat RW 004 Kelurahan Ciketing Udik. Masyarakatnya yang notabene pendatang dan pemulung sangat merasakan sekali dampak dari pandemi ini. akan tetapi di Kelurahan Ciketing Udik merupakan kelurahan yang berstatus zona hijau dari 56 keluraham yang ada di kota Bekasi.

Dalam masa pendemi ini kegiatan sekolah tatap muka diberhentikan digantikan dengan Sistem pembelajaran jarak jauh (PJJ) yang dilakukan di rumah masing-masing. Kurang efektifnya sistem daring ini membuat orang tua khawatir dengan ilmu yang dapat didapat anaknya. Pengabdian ini bertujuan untuk mengatasi permasalahan tersebut dengan melakukan sosialisasi dan edukasi di wilayah RW 004 tentang bahayanya covid-19, menjadi sarana mahasiswa untuk mengaplikasikan ilmu pengetahunnya secara nyata dan handal sehingga dapat memberikan nilai dan manfaat bagi masyarakat sekitar dengan tujuan menciptakan kepedulian masyarakat

dalam Pendidikan dimasa pandemi Covid-19. Adapun pelaksanaannya berkoordinasi dengan RT dan RW, pembagian prokes kit, sosialisasi dan edukasi warga.

Kata Kunci: Kesadaran, Pendidikan, Pengabdian.

Abstract

One form of the Tri Darma experience of higher education is community service that students can apply through Real Work Lecture (KKN) activities. In implementing the knowledge that has been obtained by students while sitting in college, it can be channeled through these activities. KKN whose program orientation is focused on areas in accordance with social problems to solve problems with student activities that address certain problems and to achieve targets. The purpose of implementing KKN is to foster student empathy and concern for various things needed to educate the nation's life and realize community welfare in accordance with Islamic society.

In this era of the COVID-19 pandemic, many people have been affected by their lives, both economic, health, and others. Including the community of RW 004 Ciketing Udik Village. The people, who are immigrants and scavengers, have really felt the impact of this pandemic. However, in the Ciketing Udik Village, it is a village with the status of a green zone out of 56 villages in the city of Bekasi.

During this pandemic, face-to-face school activities were suspended and replaced with a distance learning system (PJJ) which was carried out in their respective homes. The ineffectiveness of this online system makes parents worried about the knowledge their children can get. This service aims to overcome these problems by conducting socialization and education in the RW 004 area about the dangers of covid-19, becoming a means for students to apply their knowledge in a real and reliable way so that they can provide value and benefits to the surrounding community with the aim of creating public awareness in education in the future. Covid-19 pandemic. The implementation is coordinating with RT and RW, distributing health care kits, socializing and educating residents.

Keywords: Awareness, Education, Dedication.

A. PENDAHULUAN

Covid -19 merupakan suatu kelompok virus yang dapat menyebabkan penyakit pada manusia dan hewan. Coronavirus adalah virus yang menyebabkan infeksi pada saluran pernafasan. Upaya pemerintah dalam menekan laju penyebaran covid yang

melonjak tinggi di sejumlah wilayah yang ada di pulau Jawa dan Bali adalah dengan mengadakannya Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM).

Sejak awal Juli 2021 pemerintah menerapkan Pemberlakuan Pembatasan Kegiatan Masyarakat (PPKM) untuk meminimalisir penyebaran virus covid-19 yang melonjak tinggi di sejumlah wilayah Jawa dan Bali. Dengan adanya PPKM ini membuat beberapa kegiatan menjadi terbatas. PPKM ini terbagi menjadi beberapa level. Level 1, level 2 dan level 3 pemerintah sudah mengizinkan membuka untuk kegiatan belajar tatap muka, serta level 4 pemerintah memperbolehkan berbagi aktivitas seperti penjualan di pasar rakyat yang menjual berbagai non-kebutuhan sehari-hari, pusat perbelanjaan atau mal, dan aktivitas makan di tempat, dengan tetap mengikuti anjuran protokol kesehatan.

Dalam rangka upaya pencegahan penyebaran covid-19 ini Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung sesuai dengan surat edaran merubah sistem kuliah kerja nyata (KKN) menjadi KKN-DR (Dari Rumah). Dimana kegiatan KKN ini dilaksanakan di daerah tempat tinggal mahasiswa.

Kelurahan Ciketing Udik berada di daerah salah satu kelurahan yang ada di Kecamatan Bantargebang Kota Bekasi, yang terbentuk dalam Peraturan Daerah Nomor 2 Tahun 2002. Secara geografis Kelurahan Ciketing Udik terletak di Bekasi. Kecamatan Bantar Gebang merupakan bagian dari Kota Bekasi yang terletak pada bagian barat Kota Bekasi yang langsung berbatasan dengan kabupaten Bekasi dan Kabupaten Bogor. Luas wilayah kecamatan bantar gebang adalah 1.843,89Ha yang terbagi menjadi 4 wilayah kelurahan yaitu kelurahan Bantargebang, Cikiwul, Sumurbatu dan Ciketingudik.

Dengan melihat situasi di wilayah RT.002/RW.004 yang sebagian besar masyarakatnya memiliki keterbatasan pendidikan dan berprofesi sebagai pengepul sampah yang menyebabkan kurangnya informasi, edukasi dan juga kesadaran mengikuti anjuran pemerintah untuk melaksanakan protokol kesehatan. Oleh karena itu, upaya yang harus dilakukan untuk dapat mengendalikan penyebaran virus ini yaitu diterapkannya perilaku hidup bersih dan sehat (PBHS). Berdasarkan data, jumlah penduduk wilayah RT.002/RW.004 terdiri dari 815 jiwa dari 204 KK yang terdiri dari laki-laki 373 dan perempuan 442 jiwa.

Upaya PBHS yang dapat diterapkan dalam kehidupan sehari-hari yaitu dimulai dari mencuci tangan pada air yang mengalir serta menggunakan sabun sebelum berkegiatan dan sesudah berkegiatan. Selain itu, mencuci tangan dengan hand sanitizer yang memiliki kandungan antiseptic. Dalam membantu program taat protokol kesehatan yang dianjurkan pemerintah maka kelompok KKN-DR 150 membagikan PROKES KIT (masker dan sanitizer) kepada masyarakat sekitar sembari memberikan edukasi tentang pentingnya pola hidup PBHS dimasa pandemik seperti ini.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan dengan mengamati kondisi dan seluruh aktivitas masyarakat di lingkungan tersebut, maka permasalahan yang telah teridentifikasi adalah sebagai berikut: (a) Pendidikan Jarak Jauh atau pembimbingan selama pandemi Covid-19; (b) kurangnya informasi untuk masyarakat informasi benar dan tepat mengenai Covid-19.

Sosialisasi dan edukasi mengenai bagaimana cara cuci tangan yang baik dan benar yang menjadi kunci keberhasilan untuk memutus mata rantai penyebaran covid-19. Sosialisasi adalah proses pembelajaran di alami seseorang untuk memperoleh pengetahuan keterampilan maupun nilai-nilai agar dapat berpartisipasi sebagai anggota dalam kelompok. Edukasi sendiri mengenai proses kegiatan belajar untuk meningkatkan kualitas pola pikir.

Penduduk Ciketing Udik masih terbelang tertinggal. Kelurahan Ciketing Udik Kota Bekasi termasuk dalam kawasan permukiman kumuh berat. Kelurahan ini berada di sekitar TPST (Tempat Pengelolaan Sampah Terpadu) Bantargebang. Kawasan kumuh tersebut mengalami penurunan kualitas lingkungan dan kurangnya ketersediaan prasarana dan sarana.

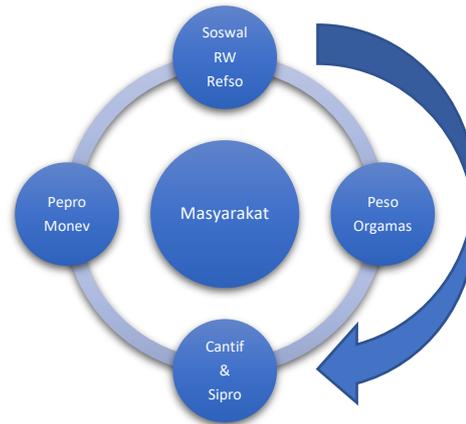
Penduduk Ciketing Udik tetap melakukan kehidupan normal tapi tetap mematuhi protokol kesehatan yang sudah dianjurkan. Keadaan disana berjalan seperti halnya normal yang dimaksudnya melakukan aktifitas di luar rumah dengan tetap mematuhi protokol kesehatan yang telah diatur.

Dalam keadaan yang disebut hidup normal yaitu masih dilaksanakannya acara pengajian, peringatan 17 Agustus termasuknya parade keliling kampung Ciketing Udik, perlombaan 17 Agustus yang diadakan di depan musholla tetapi tetap patuh protokol kesehatan.

Dikarenakan prasarana di wilayah tersebut masih sangat minim. Pada sektor pendidikan contohnya. Rendahnya literasi pada warga setempat. kebanyakan orang tua masih belum memiliki kepedulian terhadap pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka yang berimbas pula pada pola pikir anak – anak mereka yang juga melihat bahwa pendidikan bukan hal yang penting bagi mereka. Anak – anak para pemulung disana tidak memiliki kepedulian akan pentingnya pendidikan untuk masa depan mereka yang lebih baik dalam jangka panjang. Mereka sepertinya menikmati pekerjaan mereka sebagai pemulung dan mendapatkan uang secara mudah dengan mengabaikan masa depan mereka yang lebih baik.

METODOLOGI PENGABDIAN

Methodology Pengabdian merupakan 4 tahapan siklus dalam pelaksanaan kegiatan KKN DR SISDAMAS 2021. Berikut merupakan diagram 4 tahapan siklusnya.



Note:

Sosialisasi Awal (SOSWAL), Rembug Warga (RW), Refleksi Sosial (REFSO)

Pemetaan Sosial (PESO), Pengorganisasian Masyarakat (ORGAMAS)

Perencanaan Partisipatif (CANTIF), Sinergi Program (SIPRO)

Pelaksanaan Program (PEPRO), Monitoring Evaluasi (MONEV)

1. Sosialisasi Awal, Rembug Warga dan Refleksi Sosial

Siklus ini dilaksanakan karena KKN Sisdamas merupakan upaya penanggulangan masalah-masalah sosial yang tidak diintervensi oleh pihak luar (pemerintah), sehingga masyarakat harus diberi kesempatan untuk mengambil keputusan berkehendak untuk menerima atau menolak KKN Sisdamas sebagai alternatif pemecahan masalah. Oleh karena itu RW merupakan proses awal dari pengejawantahan pembangunan partisipatif, karena masyarakatlah yang berhak untuk menentukan apakah mereka akan melakukan upaya penanggulangan masalah sosialnya sendiri.

Komitmen yang disepakati oleh masyarakat berdampak kepada beberapa konsekuensi yang harus dijalankan oleh mereka seperti: mengikuti pertemuan-pertemuan untuk melaksanakan setiap proses tahapan siklus, adanya motor penggerak yang bekerja dengan sukarela, kesediaan untuk bekerjasama dari berbagai pihak (tokoh masyarakat, tokoh agama, tokoh wanita, tokoh pemuda aparat pemerintah setempat, dll), menyediakan dana swadaya untuk berbagai pertemuan dan pelatihan, dan sebagainya.

Dengan mengetahui segala konsekuensi yang harus dihadapi diharapkan masyarakat betul-betul siap untuk menerima intervensi KKN Sisdamas bukan karena 'iming-iming' bantuan dana akan tetapi karena benar-benar mempunyai kehendak untuk melakukan upaya penanggulangan masalah sosial secara bersama-sama.

2. Pemetaan Sosial dan Pengorganisasian Masyarakat

Pemetaan sosial dapat dipandang sebagai salah satu pendekatan dalam Pengembangan Masyarakat yang oleh Twelvetrees (1991:1) didefinisikan sebagai "*the process of assisting ordinary people to improve their own communities by undertaking collective actions.*" Sebagai sebuah pendekatan, pemetaan sosial sangat dipengaruhi oleh ilmu penelitian sosial dan geografi. Salah satu bentuk atau hasil akhir pemetaan sosial biasanya berupa suatu peta wilayah yang sudah diformat sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu image mengenai pemusatan karakteristik masyarakat atau masalah sosial, misalnya jumlah orang miskin, rumah kumuh, anak terlantar, yang ditandai dengan warna tertentu sesuai dengan tingkatan pemusatannya.

3. Perencanaan Partisipatif dan Sinergi Program

Walaupun siklus ini merupakan siklus lanjutan dari pemetaan sosial akan tetapi pelaksanaannya setelah pengorganisasian masyarakat dan pengembangan Kelompok Kerja (Pokja). Kegiatan ini dilakukan belakangan, dengan dasar pemikiran bahwa pengurus organisasi yang akan mengambil keputusan untuk pengembangan program-program mana dari kebutuhan masyarakat yang menjadi prioritas untuk dikembangkan. Di sisi lain penerima manfaat dari program ini diprioritaskan pada kantung masalah yang sudah diidentifikasi dalam pemetaan swadaya, dan tergabung dalam Pokja, sehingga Pokja dibentuk bukan karena adanya KKN Sisdamas tetapi justru sebaliknya penerima manfaat program didasarkan kepada Pokja yang sudah ada.

Dalam pengembangan dorantif, sumberdaya baik manusia maupun sumberdaya lainnya diharapkan bukan hanya dari masyarakat, akan tetapi harus dipikirkan pemenuhannya dari kerjasama dengan pengusaha/ swasta dan dinas/pemerintah setempat dan lembaga-lembaga lain yang mempunyai program yang sejalan dengan dorantif yang disusun oleh masyarakat.

4. Pelaksanaan Program dan Monitoring Evaluasi

Pada tahap ini semua pihak terlibat dalam kegiatan pelaksanaan program sesuai dengan tugas pokok dan fungsi masing-masing panitia. Kegiatan dimulai dengan sosialisasi baik secara lisan dan tulisan. Secara lisan dapat dilakukan secara *face to face* atau melalui pengumuman pengeras suara milik masyarakat seperti dari masjid atau mushola dengan oleh tokoh masyarakat dan atas persetujuan bersama.

Tahap berikutnya pelaksanaan program perlu diatur ritme keterlibatan partisipan apabila waktu yang dibutuhkan lebih dari satu hari. Pokja dapat membuat jadwal relawan yang akan turut mengikuti kegiatan. Selain itu setiap sumbangan tambahan secara spontan dari warga dalam berbagai bentuk harus tercatat pada pembukuan pokja untuk dikapitalisasi dan bahan laporan.

Sebagai manifestasi tridharma perguruan tinggi, peserta KKN dan DPL seyogyanya terlibat sebagai relawan dan bukan sebagai pelaku utama pada pelaksanaan program serta berusaha mendokumentasikan perilaku masyarakat pada proses dan hasil pelaksanaan program berlangsung.

Pada tahapan ini, organisasi masyarakat memfasilitasi pertemuan warga bersama pemerintahan desa untuk membentuk tim Monev. Kemudian tim melakukan tugas monitoring dan evaluasi dengan mengecek kembali hasil pelaksanaan program disesuaikan dengan rencana yang terdapat dalam proposal. Hasil temuan monev direkomendasikan kepada organisasi masyarakat untuk bahan tindak lanjut pada program tahun berikutnya. Setelah dipandang selesai tim monev menerbitkan Berita Acara yang menerangkan bahwa pelaksanaan program telah dilaksanakan. Kemudian organisasi masyarakat membubarkan Pokja dan tim monev serta membentuk organisasi pemelihara seperti untuk menjaga keberlanjutan program tersebut.

B. PELAKSANAAN KEGIATAN

Kegiatan KKN - DR (Kuliah Kerja Nyata) oleh Mahasiswa UIN Sunan Gunung Djati Bandung yang berdomisili di Kota Bekasi dilaksanakan di dua tempat yaitu Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah dan Yayasan Citra Pelangi, Ciketing Bantargebang Kota Bekasi Provinsi Jawa Barat.

Kegiatan ini melibatkan seluruh mahasiswa KKN Bekasi.

Pelaksanaan kegiatan KKN – DR dilaksanakan dengan beberapa tahapan yaitu:

5. Penyusunan Bahan Mengajar

Sebelum kegiatan dilaksanakan, peserta KKN menyusun materi pelatihan secara terstruktur dengan harapan materi – materi yang akan disajikan pada kegiatan pengajaran tersebut berkesinambungan antara materi dengan materi lainnya.

Materi Mengajar yang disajikan selama kegiatan KKN – DR di Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah sebagai berikut :

Mempraktekan Tata Cara dan Bacaan Sholat

Mengaplikasikan Hukum Bacaan Tajwid saat Membaca Al – Qur'an

Tauhid

Fiqh

Materi Pelajaran yang disajikan selama kegiatan KKN – DR di Yayasan Citra Pelangi

Belajar membaca dan berhitung

Membantu mengerjakan PR dari sekolah

Pengetahuan Umum

Memperkenalkan Budaya Indonesia

6. Pelaksanaan Mengajar

Peserta Kegiatan

Peserta kegiatan ini adalah seluruh murid dari Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah dan Yayasan Citra Pelangi.

Pelaksana Kegiatan

Kegiatan Mengajar dilaksanan selama 3 minggu yaitu hari Selasa dan Kamis di Yayasan Citra Pelangi dan Senin – Minggu di Pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah dari 8 Agustus – 28 Agustus 2021.

Kegiatan Mengajar dapat digambarkan sebagai berikut :

Kegiatan mengajar di Yayasan Citra Pelangi bersama anak pemulung yang ada di RT 02. Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan diri peserta KKN dengan anak – anak dan mengajarkan pengetahuan umum.



Gambar 1. Foto bersama setelah perkenalan dan kegiatan mengajar

Kegiatan mengaji bersama anak – anak pemulung di RT 02 di pengajian Roudhotul Ulum al Utsmaniyah yang dilaksanakan ba'da maghrib. Kegiatan yang dilakukan adalah memperkenalkan diri dan membantu proses pembelajaran selama pengajian berlangsung.



Gambar 2. Keadaan tempat selama pengajian berlangsung

Relawan Vaksinasi merupakan kegiatan dimana Mahasiswa berpartisipasi dalam kegiatan Vaksinasi yang diselenggarakan oleh Kelurahan Ciketing Udik.

Kegiatan menga

Gambar 3. Pengisian data peserta vaksin oleh relawan KKN

Hal ini merupakan kegiatan pembagian Prokes Kit dan pemasangan banner 5M yang di inisiasi oleh peserta KKN beserta koordinasi RW 04



Gambar 4. Pembagian prokes kit di lingkungan RW 004

Relawan Posyandu merupakan kegiatan dimana Mahasiswa bersinergi bersama Ibu-ibu Posyandu RW 04 dalam melakukan kegiatan Posyandu.



Gambar 5. Penimbangan berat badan anak di kegiatan posyandu dan pemberian vitamin anak dibantu relawan KKN

Perlombaan 17 Agustusan merupakan kegiatan yang dilaksanakan untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia yang ke 76 tahun, dimana pesertanya yaitu anak-anak kecil dan warga sekitar RT 02. Adapun beberapa perlombaan yang diadakan diantaranya, lomba makan kerupuk, lomba mewarnai, lomba adzan, lomba hafalan qur'an, lomba bacaan solat, lomba masukan paku kedalam botol, lomba joget balon, dan lomba mengelilingi bangku.



Gambar 6. Dokumentasi setelah melakukan kegiatan 17-an.

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Berdasarkan hasil kegiatan dari observasi yang telah dilakukan di lokasi, maka kegiatan yang dibahas dan dianalisis adalah sebagai berikut:

7. 1. Yayasan Citra Pelangi

Adanya pandemik covid-19 membuat sistem pembelajaran dilakukan secara daring dan mengharuskan anak-anak belajar dari rumah, melihat situasi yang terjadi peran orangtua seharusnya dapat membimbing anak-anak selama proses pembelajaran tersebut berlangsung. Maka dengan begitu, kegiatan ini dilakukan untuk membantu anak-anak dalam proses pembelajaran. Menurut Gagne (1998) dalam Suhanji, menyebutkan bahwa proses pembelajaran adalah suatu usaha untuk membuat siswa belajar, sehingga situasi tersebut merupakan peristiwa belajar (*event of learning*) yaitu usaha untuk terjadinya perubahan tingkah laku dari siswa. Perubahan tingkah laku dapat terjadi karena adanya interaksi antara siswa dengan lingkungannya.

Namun, karena faktor keadaan orangtua yang kurang membantu membuat anak-anak kurang mendapatkan bimbingan yang baik serta keterbatasan pengetahuan mengenai materi yang diberikan oleh sekolah, maka kegiatan ini dilakukan dengan membantu memberikan solusi dan jawaban dalam proses pembelajaran tersebut.

Kegiatan pembelajaran diikuti oleh anak-anak mulai dari TK, SD, SMP. Adapun kegiatan yang dilakukan yaitu memberikan materi umum dan mengerjakan tugas yang diberikan oleh sekolah. System pembelajaran dilakukan dengan mentaati protocol kesehatan, anak-anak yang mengikuti kelas dibagi menjadi dua sesi yaitu jam 10.00-11.45 dan 14.00-16.00. dengan adanya kegiatan belajar bersama seperti ini orangtua merasa sangat dibantu, karena keterbatasan pengetahuan dan kondisi sosial membuat anak-anak-anak sangat kurang mendapatkan pengetahuan dalam bidang pendidikan.

Selain belajar mengenai materi umum, anak-anak juga dibekali jiwa nasionalisme seperti kegiatan yang dilakukan sebelum belajar yaitu menyanyikan lagu-lagu kebangsaan dan lagu-lagu daerah. Hal tersebut dilakukan untuk membuat anak-anak antusias dan semangat untuk memulai proses pembelajaran. Selain itu, dalam system pembelajaran yang dilakukan, kegiatan ini juga mengadakan tes uji daya ingat serta pemahaman melalui games agar mengetahui berapa persen proses pemahaman anak-anak mengenai materi yang telah diberikan, dengan memberikan apresiasi kecil-kecilan membuat anak-anak semakin semangat selama proses pembelajaran berlangsung untuk mengingat materi yang telah diperoleh.

Aspek yang dilihat dari hasil tingkat keberhasilan dalam kegiatan ini merupakan hal yang sangat penting. Menurut Helmet (2012:32) Keberhasilan merupakan hal yang telah dicapai atas suatu keinginan yang telah dilewati serta berhasil melewati suatu kegagalan untuk mencapai tujuan keberhasilan.

Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan tingginya semangat anak-anak dalam proses belajar serta pemahaman dari materi yang sudah disampaikan yang dicerna dengan baik. Dukungan dari orang tua juga sangat memiliki antusias yang sangat tinggi sehingga proses pembelajaran berjalan dengan sangat baik. Dengan demikian, perubahan yang terjadi adalah dengan tingginya semangat belajar serta meningkatnya pemahaman anak-anak dalam belajar menjadi proses yang dihasilkan dalam proses kegiatan ini.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah; tingginya antusiasme dari anak-anak serta orang tua yang terus mendampingi anak-anaknya selama proses pembelajaran berlangsung. Sehingga bukan hanya memberikan materi kepada anak-anak, kegiatan ini juga memberikan pemahaman kepada orangtua dengan pembekalan ketika proses pembelajaran terhadap anak-anak dalam proses penyelesaian tugasnya. Selain itu, faktor penghambat dalam kegiatan ini antara lain: (1) kurangnya pemahaman orangtua dalam membimbing dalam proses pembelajaran anak-anak, (2) kurangnya tenaga pengajar, (3) sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, (4) terdapat beberapa anak-anak yang masih belum mengenal abjad alfabet ABCD dan masih sulit untuk membaca.

Dengan adanya faktor penghambat yang diuraikan diatas, maka kami mencoba Menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut, diantaranya; (1) diperlukan adanya

sosialisasi pemahaman terhadap orangtua terkait Pendidikan, (2) bertambahnya tenaga pengajar agar lebih kondusif dalam melaksanakan proses pembelajaran. (3) Menyusun strategi untuk terus menarik minat anak-anak untuk belajar.

Untuk terus memberikan kontribusi yang lebih dalam proses Pendidikan, kami memiliki rekomendasi kegiatan untuk selanjutnya yaitu membuat taman baca. Hal tersebut melihat kondisi yang terjadi di lingkungan tersebut, masih banyak anak-anak tingkat Sekolah Dasar yang masih belum mengenal, membaca dan menulis huruf alfabet. Dengan begitu, anak-anak terbantu serta terlatih untuk membaca tulisan dan dengan mudah mengerjakan tugas yang sekolah berikan.

8. 2. Majelis Ta'lim Roudhotul Ulum Al Utsmaniyyah.

Pendidikan agama merupakan hal yang juga sangat perlu dipelajari dan di praktekan dalam kehidupan sehari-hari. Untuk lebih mengenal, memahami, mengimani, dan berakhlak mulia sesuai dengan ajaran agama islam dalam Al-Qur'an. Dalam proses pembelajaran anak-anak perlu diberikan ilmu pengetahuan agama dari dasar agar dipraktekan dalam kehidupan sehari-hari.

Muhammad Fadhil al-jamaly mengatakan bahwa Pendidikan islam adalah upaya untuk mengembangkan dan mendorong juga mengajak seseorang untuk hidup lebih dinamis dengan berdasarkan nilai-nilai yang tinggi dan kehidupan yang mulia.

Seiring berjalannya perkembangan zaman, anak-anak usia dini bahkan yang sudah dewasa masih banyak yang kurang bahkan tidak memahami bagaimana aturan dalam agama atau ilmu agama dasarnya. Maka kegiatan ini memberikan kurang lebih pemahaman secara materi dan praktik mengenai dasar-dasar ilmu agama dan mempraktikan kepada anak-anak yang mengaji di Majelis Ta'lim tersebut. Kegiatan ini diikuti oleh anak-anak tingkat sekolah TK, SD, SMP. Dilakukan setelah solat magrib berjama'ah, kegiatan ini dimulai dengan membacakan doa-doa solat dan materi dasar mengenai agama islam.

Keberhasilan dalam kegiatan ini yaitu anak-anak sangat antusias mempelajari materi dan langsung memahami apa yang telah dipelajari. Kemudian dukungan dari orang tua secara penuh untuk mendukung kegiatan ini agar berjalan dengan lancar dan bermanfaat.

Kegiatan seperti ini sangat membantu anak-anak agar mereka mempelajari dasar ilmu agama, belajar sopan santun dan menghargai serta menghormati satu sama lain.

Factor pendukung dalam kegiatan ini adalah dukungan penuh dari para orangtua yang dengan semangat membantu dan membimbing anak-anak untuk semangat dan memiliki keinginan untuk mempelajari materi mengenai Pendidikan ilmu agama di pengajian. Namun, terdapat juga factor penghambat seperti; (1) sulitnya mengontrol kekondusifan anak-anak saat pembelajaran sedang berlangsung,

(2) kurangnya tenaga pengajar, (3) kurang lengkapnya fasilitas yang dimiliki karena majlis ta'lim tersebut belum lama didirikan.

Maka dengan adanya factor penghambat diatas maka kami mencoba Menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut; (1) memberikan materi dasar dan dipraktikkan secara langsung agar anak-anak focus dan mendapatkan pemahaman yang dalam. (2) bertambahnya tenaga pengajar agar system pembelajaran berjalan dengan benar, (3) memberikan fasilitas yang lebih agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik.

Untuk memberikan kontribusi dan mengupgrade proses pembelajaran Al-Qur'an dan iqro, kami memiliki rekomendasi kegiatan seperti diadakan pembelajaran seperti menulis Bahasa arab dasar dan mengadakan ujian tes ringan untuk mengetahui seberapa dalam pemahaman materi yang sudah disampaikan. Melihat kondisi anak-anak yang secara pribadi masih kurang memiliki fasilitas untuk belajar, kami memberikan poster seperti bagaimana tata cara berwudhu, solat, do'a-do'a, iqro, Al-Quran agar system pembelajaran dapat berjalan dengan sebaik mungkin. Selain itu, anak-anak juga perlu dibekali ilmu Akhlakul Karimah agar dapat menerapkan kepada diri sendiri dan orang lain. Bagaimana cara menghormati, menghargai dan menyayangi antar sesama.

9. Relawan Vaksinasi

Kegiatan vaksinasi dilaksanakan di tempat kelurahan Ciketing Udik, banyaknya para warga yang antusias mengikuti kegiatan vaksinasi dan kurangnya tenaga kesehatan menyebabkan tenaga kesehatan harus berkerja lebih ekstra untuk melayani para warga. Maka dari itu keikutsertaan mahasiswa menjadi relawan vaksinasi diharapkan bisa membantu tenaga kesehatan. Dalam kegiatan vaksinasi mahasiswa juga mendapatkan ilmu dan pengalaman secara langsung terhadap pengabdian masyarakat.

Mahasiswa saat proses vaksinasi ada yang bertugas untuk membantu pendaftaran para warga, membantu melakukan pengecekan suhu, dan ada yang mengatur alur para warga yang akan masuk ke dalam ruang vaksinasi. Kegiatan vaksinasi berlangsung dari jam 08.00 sampai jam 12.00. Kegiatan vaksinasi berjalan lancar, dosis vaksin yang tersedia semuanya habis 100% dan para warga yang hadir semuanya sudah divaksin.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: (1) tenaga kesehatan sangat baik dalam menyampaikan apa yang perlu mahasiswa kerjakan, (2) Bapak lurah kelurahan Ciketing Udik mudah diajak kerjasama. Lalu untuk faktor penghambat kegiatan vaksinasi adalah form pendaftaran warga ada yang tidak diurutkan berdasarkan waktu datang.

Solusi untuk faktor penghambat diatas adalah pada saat pengisian kertas form pendaftaran oleh para tenaga kesehatan, kertasnya sering kali teracak dengan kertas

yang baru datang jadi orang yang baru datang bisa jadi dipanggil lebih dulu dari pada orang yang sudah menggantri lebih dulu. Dengan adanya masalah ini kami menambahkan orang khusus untuk tugas mengorganisir form pendaftaran.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal membantu masyarakat adalah menjadi relawan sosial lainnya seperti relawan bencana alam, relawan dalam hal membantu sesama.

10. Pembagian Prokes Kit dan Pemasangan Banner 5M

Kurangnya kepedulian dan kesadaran para warga kelurahan Ciketing Udik dalam hal pencegahan penularan COVID-19 pada aktivitas sehari-hari para warga menjadi faktor penyebab pentingnya kegiatan ini dilakukan. Cara pencegahan penularan COVID-19 yaitu dengan cara 5M, memakai masker, menjaga jarak, membatasi mobilitas, mencuci tangan, menghindari kerumunan.

Kegiatan pembagian masker medis dan *handsanitizer* kepada para warga diharapkan dapat membantu pencegahan penularan COVID-19 dan membantu para warga yang terbatasnya masker medis dan *handsanitizer*. Pembagian prokes kit dilakukan di jalan sekitar kelurahan Ciketing Udik RW. 04 dengan target warga berjumlah 100 orang, prokes kit dibagikan ke orang tua dan anak-anak. Pemasangan banner 5M yang terletak di tempat parkir depan SMK 1 merupakan tempat yang cukup strategis karena banyak warga dan anak sekolahan yang melewati jalan tersebut.

Kegiatan pemasangan banner sudah terlaksana dengan baik berkat bantuan pak RW yang sudah memberi izin untuk pemasangan banner di daerah tersebut, adanya banner 5M ini diharapkan mampu memberikan informasi kepada para warga untuk selalu mencegah penularan COVID-19. Lalu untuk pembagian masker dan *handsanitizer* bertujuan untuk mengingatkan para warga untuk tetap mematuhi protokol kesehatan yang berlaku. Pembagian prokes kit terlaksana dengan lancar, pembagian untuk 100 orang warga sudah mencapai target. Dengan adanya kegiatan ini Masyarakat terlihat senang ketika mendapatkan bantuan masker dan *handsanitizer*.

Dalam kegiatan ini kita juga menemukan faktor pendukung dan faktor penghambat, berikut adalah faktor pendukungnya: pihak RT dan RW menyetujui kegiatan ini sehingga semuanya berjalan dengan lancar. Untuk faktor penghambat, tidak adanya bantuan dana untuk kegiatan ini sehingga kita harus membiayai kegiatan ini sendiri.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal pencegahan virus covid-19 adalah kegiatan membuat disinfektan agar para warga dapat menghemat pengeluaran dan menggunakan disinfektan tersebut untuk disemprotkan ke barang-barang yang baru dibawa dari luar rumah seperti paket belanja online dan setiap rumah yang baru saja kedatangan tamu.

11. Relawan Posyandu

Posyandu yang sudah ada dimasyarakat sangat berperan penting untuk mendukung pencapaian pertumbuhan anak balita. Tujuan kegiatan relawan posyandu ini adalah untuk membantu memantau tumbuh kembang dan gizi balita dan membantu administrasi posyandu balita di Kelurahan Ciketing Udik lebih tepatnya di RT 02.

Manfaat kegiatan relawan posyandu adalah untuk meringankan kader posyandu dalam pelaksanaan posyandu balita dan administrasi posyandu dapat diselesaikan dengan baik dan cepat. Posyandu dilaksanakan di rumah pak RT.02 yang dihadiri oleh 30 balita, hasilnya berupa pengukuran berat badan anak, tinggi badan anak, dan pemberian vitamin yang berupa pil pada balita, serta administrasi posyandu balita. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan 30 balita yang hadir semuanya sudah menerima vitamin.

Dalam kegiatan posyandu balita terdapat faktor pendukung dan faktor penghambat, faktor pendukung berupa bapak RT 02 memberikan rumahnya untuk dijadikan fasilitas posyandu sementara, dan faktor penghambat berupa kekurangan kader yang dapat mengerjakan administrasi posyandu dan balita yang susah dikasi vitamin. Kemudian solusi untuk menangani faktor penghambat tersebut adalah relawan membantu proses administrasi dan membujuk balita agar mau dikasih vitamin dengan cara memberikan hadiah.

Dalam hal membantu membantu memantau tumbuh kembang dan gizi para warga, rekomendasi kegiatan selanjutnya adalah menjadi relawan posyandu lansia yang bertujuan untuk mengecek kesehatan para lansia dan agar mengetahui perkembangan kesehatan masing-masing setiap bulannya.

12. Lomba 17 Agustus

Kurangnya kebersamaan antar sesama warga yang dikarenakan dampak pandemi Covid-19 ini yang mengharuskan warga berdiam diri di rumah dan diharuskan mengurangi mobilitas. Oleh karena itu kegiatan ini dilakukan untuk mempererat kebersamaan antar setiap warga, serta menjalin keharmonisan antar warga dan mahasiswa KKN, tentunya dengan protokol kesehatan yang dijalani oleh mahasiswa KKN.

Kegiatan lomba ini diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu, untuk lomba adzan, hafalan doa, hafalan surat pendek, lomba menggambar hanya diikuti oleh anak-anak dan lomba yang diikuti oleh anak-anak dan ibu-ibu antara lain, lomba makan kerupuk, lomba memasukkan pake ke dalam botol, dan lomba mengelilingi tempat duduk.

Keberhasilan kegiatan ini ditandai dengan tingginya minat warga yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti lomba tersebut bahkan para warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai. Dengan adanya kegiatan ini dapat menghibur warga sekitar dan menjaga kekompakan antar warga, lomba-lomba yang berkaitan dengan agama dapat membantu membimbing anak-anak untuk meningkatkan pemahaman dalam agama.

Faktor pendukung keberhasilan kegiatan ini adalah: tingginya antusiasme dari para warga, dukungan dari para rekan mahasiswa KKN dalam membantu terlaksananya kegiatan, dukungan dari pihak salah satu orang tua mahasiswa dalam hal perangkat pengeras suara dan perlengkapan lainnya. Ada juga faktor penghambat dalam kegiatan antara lain: (1) karang taruna di daerah tidak aktif, (2) sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, (3) tidak adanya dana bantuan untuk membeli hadiah lomba.

Dengan adanya faktor penghambat yang disampaikan diatas maka kami menyoba menyusun solusi untuk mengatasi hal tersebut. (1) Dengan tidak aktifnya karang taruna di daerah tersebut, kelompok kami harus lebih aktif dengan lebih sering menanyakan informasi tentang kegiatan ke pak RW dan menyiapkan tempat lomba dan perlengkapan-perengkapan secara mandiri. (2) Sulitnya mengatur anak-anak agar tertib, kelompok kami harus berkerja lebih ekstra memperhatikan anak-anak dan menasehatinya secara lembut. (3) Tidak adanya dana bantuan kami sekelompok secara sukarela bersama sama mengumpulkan uang untuk membiayai kegiatan ini.

Rekomendasi kegiatan selanjutnya dalam hal mempererat kebersamaan setiap warga adalah membantu kegiatan warga masyarakat melaksanakan kerja bakti bersama agar terciptanya kebersamaan dan gotong royong.

D. Kesimpulan

Dalam kegiatan pengabdian ini atau yang biasa dikenal dengan istilah KKN, tidak lah asal dalam melakukan pengabdian dan terjun langsung ke lapangan dan ke masyarakat, diharuskannya mampu memahami dan memiliki bekal ilmu pemahaman yang cukup dan juga pendamping yang mengerti akan siklus dan tahapannya sesuai dengan metodologi penelitian yang akan digunakan untuk terjun ke masyarakat langsung.

Siklus pertama dimulai dari sosialisasi awal yaitu dengan perkenalan kepada aparat setempat baik dari tingkat RT hingga Lurah, serta juga meminta izin, tak lupa juga berbincan dengan tokoh masyarakat setempat agar acara KKN ini berjalan lancar dan tanpa hambatan serta dapat dibantu apabila ditengah pelaksanaan terdapat beberapa hambatan baik yang dilakukan oknum ataupun karena hal hal yang tidak disengaja.

Pelaksanaan program kerja di bidang sosial dan pendidikan keagamaan ini dimulai dari kegiatan mengajar di Yayasan Citra Pelangi untuk membantu siswa yang kesulitan dalam sekolah online dengan membantu mengajar pelajaran umum, lalu malamnya sekitar ba'da maghrib mengajar di Yayasan Roudhotul Ulum al Utsmaniyah untuk mengajar hal keagamaan seperti mengaji dan membaca huruf hijaiyah yang ada di iqra.

Kegiatan lain yang bersifat sosial keagamaan juga tidak hanya sebatas hal tersebut saja, melalui kerjasama dengan dua yayasan tersebut, dihasilkannya rencana dalam membuat acara lomba dalam rangka 17 Agustus dengan mengadakan lomba-lomba yang bermanfaat seperti lomba hafalan surat pendek, hafalan doa sehari-hari hingga lomba adzan, juga dengan adanya lomba yang bersifat umum lainnya seperti makan kerupuk dan menggambar serta mewarnai.

Pelaksanaan program kerja di bidang sosial dan kesehatan meliputi beberapa kegiatan yaitu kegiatan pertama diadakan lomba 17 Agustus untuk memperingati Hari Kemerdekaan Indonesia dengan melibatkan warga sekitar untuk ikut berpartisipasi dalam setiap lomba. Kegiatan ini berjalan dengan lancar ditandai dengan tingginya minat warga yang bersungguh-sungguh dalam mengikuti lomba tersebut bahkan para warga mengikuti kegiatan ini sampai selesai.

Kegiatan kedua mahasiswa menjadi relawan vaksinasi yang diadakan di Kelurahan Ciketingudik. Dalam kegiatan vaksinasi mahasiswa juga mendapatkan ilmu dan pengalaman secara langsung terhadap pengabdian masyarakat. Dalam kegiatan ini ditemukan beberapa faktor penghambat seperti form pendaftaran warga ada yang tidak diurutkan berdasarkan waktu datang sehingga dari kami mahasiswa berusaha membantu mengatasi hingga kondusif.

Kegiatan ketiga mahasiswa melakukan pembagian prokes kit dan pemasangan banner 5M. Dalam prokes ini bertujuan agar masyarakat sekitar lebih *aware* dengan mengedepankan pencegahan penularan covid-19 yang belum mereda juga hingga saat ini. Dilanjutkan dengan kegiatan terakhir mahasiswa menjadi relawan posyandu dengan membantu bagian administrasi pada kegiatan. Pelaksanaan kegiatan berjalan dengan lancar dan 30 balita yang hadir semuanya sudah menerima vitamin.

E. Saran

Menyadari bahwa penulis masih jauh dari kata sempurna, kedepannya penulis akan lebih fokus dan detail dalam menjelaskan tentang makalah di atas dengan sumber-sumber yang lebih banyak dan tentunya dapat dipertanggungjawabkan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Ainil Fhadilah, 2019. Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Implementasi Alokasi Dana Desa Di Kecamatan Jujuhan Ilir Kabupaten Bungo - Jambi. Jurnal Studi Islam. Vol 11. UIN Sunan Kalijaga.

Hutagalung, Hendra. (2014). "Model Pendidikan Anak Jalanan". Medan: Fakultas Sosial Ilmu Politik Universitas Sumatera Utara.

Mahmudi, 2019. Pendidikan Agama Islam Dan Pendidikan Islam Tinjauan Epistemologi, Isi dan Materi. Vol 2, Universitas Nadhatul Ulama Lampung.

Popham, W.J. (1995) Classroom Assessment, What Teachers Need to Know. Boston: Allyn & Bacon.

Sunhaji. 2014. Konsep Manajemen Kelas dan Implikasinya Dalam Pembelajaran. Jurnal Kependidikan. Vol. II (2). IAIN Purwokerto.

Kurniawan, A., & dkk. (2015). Laporan Kelompok Kuliah Kerja Nyata Semester Khusus Tahun Akademik 2014/2015. Lembaga Penelitian Dan Pengabdian Kepada Masyarakat Universitas Negeri Yogyakarta.

Tarigan, S. F., & Maksum, T. S. (2020). Sosialisasi Dan Pengembangan Potensi Desa Melalui Pelaksanaan Perilaku Hidup Bersih Dan Sehat Sebagai Upaya Pencegahan Penyebaran Virus Covid-19. Studi Kesehatan Masyarakat.

Qodim, Husnul, dkk. 2021. Pentunjuk Teknis Kuliah Kerja Nyata dari Rumah. Bandung: LP2M UIN Sunan Gunung Djati.